

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKUNTABILITAS PENGELOLAAN
DANA DESA
(Studi Empiris Pada Desa di Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal)**



SKRIPSI

Oleh:

Nama : Aulinnisa

No. Mahasiswa : 18312267

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2022

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKUNTABILITAS PENGELOLAAN
DANA DESA**

(Studi Empiris Pada Desa di Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana
Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII

Oleh :

Nama : Aulinnisa

No. Mahasiswa : 18312267

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Tegal, 11 April 2022

Penulis,



(Aulinnisa)

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKUNTABILITAS PENGELOLAAN
DANA DESA**

(Studi Empiris Pada Desa di Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal)

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama : Aulinnisa

No. Mahasiswa : 18312267

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal, 07 April 2022

Dosen Pembimbing,



(Drs. Sugeng Indardi, M.B.A., SAS)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa di Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal)

Disusun oleh : AULINNISA

Nomor Mahasiswa : 18312267

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Rabu, 08 Juni 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Sugeng Indardi, MBA., SAS.

Penguji : Reny Lia Riantika, SE., M.Accy.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

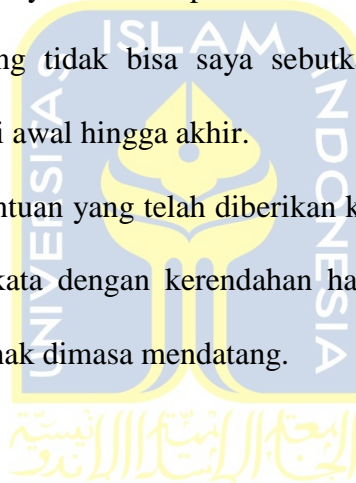
Dengan senantiasa puja dan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta nikmat yang tak terhingga sehingga peneliti dapat menuntaskan penyusunan skripsi ini dengan baik yang berjudul “**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (Studi Empiris Pada Desa di Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal)**” dan penyusunan ini digunakan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, arahan, semangat serta doa yang baik dari beberapa pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua yang tersayang dan tercinta, yaitu bapak Dwi Sasmito dan ibu Sri Anunggal Anjarwati yang senantiasa mendoakan, memberikan bimbingan serta semangat, dan memberikan dukungan dalam segi moral maupun materiil sehingga penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan.
2. Kakak-kakak saya yang sangat saya sayangi selalu mendoakan, memberi semangat serta dukungan sehingga penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan.
3. Bapak Drs. Sugeng Indardi, M.B.A., SAS. selaku dosen pembimbing skripsi yang sangat baik dan murah hati mau meluangkan waktunya untuk membimbing saya dengan sabar, bertukar pikiran, maupun tenaga sehingga penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan.
4. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc, Ph.D. selaku Rektor dari Universitas Islam Indonesia.

5. Bapak Prof. Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Dr. Mahmudi, S.E., M.Si., Ak, CMA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Program Sarjana Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
7. Temen dekat saya Rita, Melina, Noni, Marthina, Alya, Berlian, Della, Diah, Tina, Tifani yang selalu memberikan doa, semangat serta dukungan sehingga penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan.
8. Para responden yang rendah hati mau meluangkan waktunya untuk memberikan tanggapan pada kuesioner sehingga penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan.
9. Kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan, sudah membantu saya dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.

Semoga dengan segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan pahala dari Allah SWT. Akhir kata dengan kerendahan hati penulis semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak dimasa mendatang.



Penulis,

Aulinnisa

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	ix
Abstrak	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.2. RUMUSAN MASALAH.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. MANFAAT PENELITIAN.....	6
1.5. SISTEMATIKA PENULISAN	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1. Teori Keagenan (Agency Theory).....	8
2.2. Konsep Akuntabilitas	9
2.3. Dana Desa	10
2.4. Faktor- Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Dana Desa	11
2.5. PENELITIAN TERDAHULU	14
2.6. HIPOTESIS PENELITIAN.....	17
2.6.1. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	17
2.6.2. Pengaruh Digitalisasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.....	18
2.6.3. Pengaruh Tata Kelola Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	19
2.7. Model Penelitian.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1. Jenis Penelitian.....	21
3.2. POPULASI DAN SAMPEL	21
3.2.1. Populasi.....	21
3.2.2. Sampel.....	22

3.3.	JENIS DAN SUMBER DATA.....	23
3.4.	Teknik Pengumpulan Data	23
3.5.	DEFINISI OPERASIONAL DAN VARIABEL PENELITIAN	24
3.6.	TEKNIK ANALISIS DATA.....	25
3.6.1.	Uji Validitas Data.....	25
3.6.2.	Uji Reabilitas Data	26
3.6.3.	Uji Asumsi Klasik	26
3.6.4.	Pengujian Hipotesis.....	28
BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN		31
4.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian	31
4.1.1.	Distribusi Penyebaran dan Pengambilan Kuesioner	31
4.1.2.	DATA KARAKTERISTIK RESPONDEN.....	32
4.2.	Uji Analisis Data	34
4.2.1.	Uji Validitas Data.....	34
4.2.2.	Uji Reabilitas Data	36
4.3.	UJI ASUMSI KLASIK	37
4.3.1.	Uji Normalitas	37
4.3.2.	Uji Multikolinieritas.....	38
4.3.3.	Uji Heteroskedastisitas	38
4.4.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	39
4.5.	PENGUJIAN HIPOTESIS	41
4.5.1.	Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2).....	41
4.5.2.	Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	42
4.5.3.	Hasil Uji Parsial (Uji T)	42
4.5.4.	Pembahasan Hasil Penelitian	44
4.5.5.	Pengaruh Digitalisasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.....	45
4.5.6.	Pengaruh Tata Kelola Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	45
SIMPULAN DAN SARAN.....		47
5.1.	SIMPULAN	47
5.2.	KETERBATASAN PENELITIAN	47
5.3.	SARAN	48
DAFTAR REFERENSI		49
LAMPIRAN		53

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Sebelumnya	14
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel.....	24
Tabel 4. 1 Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner.....	31
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	32
Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	32
Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Jabatan.....	33
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Data.....	34
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reabilitas.....	36
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas	37
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolonieritas	38
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	39
Tabel 4. 10 Hasil Regresi Linier Berganda.....	40
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinanan.....	41
Tabel 4. 12 Hasil Uji F.....	42
Tabel 4. 13 Hasil Uji T	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	20
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin FBE UII	54
Lampiran 2 Surat Ijin Kecamatan Pangkah	55
Lampiran 3 Format Kuesioner	56
Lampiran 4 Tabulasi	65
Lampiran 5 Uji Instrumen.....	73
Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik	75
Lampiran 7 Pengujian Hipotesis.....	77
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian.....	79

ABSTRACT

Artikel ini mempunyai tujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. Akuntabilitas mempunyai peranan penting dalam organisasi untuk mencegah segala penyalahgunaan yang terjadi. Dalam skripsi ini yang menjadi faktor-faktor adalah kompetensi sumber daya manusia, digitalisasi, tata kelola desa. Pengumpulan sampel dalam skripsi menggunakan rumus lemeshow yang mendapatkan hasil 96,04, akan tetapi penulis mendapatkan 100 responden. Pencarian responden dilakukan di Kecamatan Pangkah, Kabupaten Tegal. Data yang digunakan dalam skripsi ini adalah data primer dengan menggunakan teknik analisis data analisis linier berganda. Pengolahan data menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Digitalisasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Tata kelola desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Kata Kunci: Kompetensi sumber daya manusia, Digitalisasi, Tata kelola desa, Akuntabilitas.



ABSTRACT

This article aims to identify and analyze the factors that influence the accountability of village fund management. Accountability has an important role in the organization to prevent any abuse that occurs. In this thesis, the factors are human resource competence, digitalization, village governance. The sample collection in the thesis uses the Lemeshow formula which gets 96.04 results, but the author gets 100 respondents. The search for respondents was conducted in Pangkah District, Tegal Regency. The data used in this thesis is primary data using multiple linear analysis data analysis techniques. Data processing uses SPSS version 26 application assistance. The results show that human resource competence has a significant positive effect on village fund management accountability. Digitization does not have a significant positive effect on the accountability of village fund management. Village governance has a positive effect on the accountability of village fund management.

Keywords: Competence of human resources, digitalization, village governance, accountability.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 menjelaskan bahwa desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki wewenang untuk mengurus segala urusan pemerintah, pembangunan dan kepentingan masyarakat yang berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/ atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan adanya Undang-Undang tersebut berarti desa berhak untuk melakukan pembangunan menjadi lebih baik lagi yang nantinya akan berdampak bagi kesejahteraan masyarakat.

Hal itu sudah menjadi tanggung jawab pemerintah pusat agar dapat terselenggaranya pembangunan, kesadaran sosial dan pemberdayaan dari masyarakat pemerintah desa. Diharapkan dalam mengelola dan menjalankan pemerintahan bisa dilakukan secara mandiri oleh pemerintahan desa, yang mana didalamnya dari mulai pengelolaan segala asset yang dimiliki, keuangan, serta pendapatan yang didapatkan demi mencapai kesejahteraan masyarakat (Dewi & Gayatri, 2019).

Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 71 sampai dengan 75 tentang keuangan desa dijelaskan bahwa pembiayaan desa bersumber yaitu salah satunya adalah Dana Desa. Dana desa adalah dana APBN yang diberikan oleh pemerintah pusat yang dialokasikan ke setiap desa melalui transfer APBD Kabupaten/Kota untuk diprioritaskan dalam pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat (Ardianti & Suartana 2020).

Dana desa dialokasikan oleh pemerintah pusat melalui transfer kepada setiap daerah Kabupaten/Kota. Setiap Kabupaten/kota tentunya akan dialokasikan lagi ke setiap desa-desa

yang ada, akan tetapi harus memperhatikan perhitungan yang disesuaikan dengan tingkat kesulitan geografis masing-masing desa. Yaitu dengan melihat jumlah penduduk (30%), luas wilayah (20%) dan angka kemiskinan (50%) (Nurkhasanah, 2019). Besarnya nominal dana yang diterima setiap tahunnya menimbulkan kekhawatiran akan pengelolaan yang dilakukan oleh desa. Dikhawatirkan dalam pengelolaan dana desa tersebut akan terjadi penyelewengan dana/korupsi demi kepentingan pribadi. Dengan demikian, sangat diperlukan tuntutan dalam melakukan pengelolaan yang baik. Salah satunya adalah dengan tata kelola yang baik (Good Governance) dan akuntabilitas demi memberikan kepercayaan bagi masyarakat terhadap kinerja pemerintah (Ardianti & Suartana, 2020).

Akuntabilitas merupakan salah satu prinsip tata kelola pemerintahan yang penting untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat atas segala kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah demi kepentingan masyarakat (Yennisa et al., 2020). Akuntabilitas sendiri memiliki banyak pengertian, yaitu memberikan pertanggungjawaban, penyajian, pelaporan, dan pengungkapan atas segala kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah kepada masyarakat (Aziiz & Prastiti, 2019). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa diharapkan dengan segala prosedur yang ada didalamnya mampu menjadi pedoman dalam melakukan pengelolaan keuangan desa dari mulai perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban. Selain itu pengelolaan keuangan dilakukan harus secara transparan, akuntabel, dan partisipatif agar nantinya bisa tercipta pengelolaan keuangan yang baik.

Dengan adanya kebijakan dana desa, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menyatakan bahwa ada beberapa masalah yang terjadi dalam pengelolaan dana desa yang disebabkan oleh perangkat desa yang kurang menguasai pengetahuan tentang tata kelola dan pelaporan keuangan

sehingga mengakibatkan rawan terjadi penyelewengan. Indonesia Corruption Watch (ICW) terkait tindakan kasus korupsi perangkat desa dari tahun 2015 hingga 2020 terdapat 676 terdakwa kasus korupsi yang dilakukan oleh perangkat desa. Akibat tindakan korupsi yang dilakukan oleh perangkat desa tersebut membuat negara mengalami kerugian hingga Rp 111 miliar (Kompas.com, 2021). Kabupaten Tegal merupakan salah satu kabupaten terpadat yang berada di Jawa Tengah dengan luas wilayah 879 km². Kabupaten Tegal terdiri dari 18 Kecamatan, 281 desa dan 6 kelurahan. Akuntabilitas di Kabupaten Tegal masih belum tercapai, dikarenakan kurangnya kompetensi sumber daya manusia yang menyebabkan kurangnya pemahaman akuntabilitas pengelolaan dana desa yang mengakibatkan terjadinya tindak penyelewengan/korupsi dana desa (Abidin, 2015). Berdasarkan portal berita Kabupaten Tegal di <https://korantegal.com//> bahwa terjadi tindak kasus korupsi alokasi dana desa (ADD) yang menyeret beberapa kepala desa yaitu Kepala Desa Kedungsukun (Adiwerna), Maribaya (Kramat), Kedungwungu (Jatinergara), dan Jembayat (Margasari). Desa Kedungsukun dan Gumalar (Adiwena) diduga melakukan korupsi dengan tidak menyelesaikan APBDes dari tahun 2017 dan 2018, Maribaya (Kramat) diduga melakukan korupsi alokasi dana desa tahun 2018, Kedungwungu dengan kasus tindakan penyalahgunaan dana yang mencapai hingga Rp 160 juta di tahun 2020, dan pada desa Jembayat (Margasari) juga melakukan tindakan penyalahgunaan dana bansos Covid-19 sebesar Rp 693 juta.

Pentingnya akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, pada penelitian ini bermaksud menjelaskan beberapa faktor yang berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Faktor yang pertama adalah kompetensi sumber daya manusia, faktor tersebut merupakan faktor penting. Hal itu disebabkan karena merekalah yang akan menjalankan operasional organisasi sehingga kualitas sumber daya manusia harus diperhatikan (Dewi & Gayatri, 2019). Penelitian yang

pernah dilakukan sebelumnya ternyata menghasilkan hasil yang berbeda. Pada penelitian (Widyatama et al., 2017) menunjukkan hasil bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas dana desa. Sedangkan pada penelitian (Aziiz & Prastiti, 2019) menunjukkan hasil bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Faktor penting lainnya yang berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa yaitu digitalisasi, digitalisasi sudah seharusnya digunakan oleh pemerintahan karena dengan menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi akan membantu untuk meningkatkan kualitas proses pengelolaan dana desa agar semakin efektif dan efisien (Aziiz & Prastiti, 2019). Pada penelitian (Dariana, 2020) menunjukkan hasil bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan penelitian (Anggraini et al., 2015) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas terhadap pengelolaan dana desa.

Selain faktor kompetensi sumber daya manusia dan digitalisasi yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah faktor tata kelola desa, hal itu karena tata kelola desa cukup berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Siklus pengelolaan dana desa tidak akan berjalan dengan baik jika tanpa adanya tata kelola desa yang baik. Maka dari itu tata kelola desa cukup membantu dalam mewujudkan tujuan dari pemerintahan. (Kirana, Candra dan Eriswanto, 2018). Hasil pada penelitian (Ubaidillah & Arumsari, 2019) menunjukkan bahwa tata kelola desa berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas alokasi dana desa. Sedangkan pada penelitian (Hawa et al., 2021) menunjukkan hasil bahwa tata kelola desa tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang sudah ada, penelitian ini merupakan penelitian ulang yang diterapkan di desa-desa se-Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal, merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Nurhandayani (2021) studi kasus di Kecamatan Adiwerna dan Kecamatan Slawi dengan responden sebanyak 104. Alasan dilakukan penelitian ulang adalah karena pada beberapa Kecamatan di Kabupaten Tegal masih memerlukan peningkatan untuk menuju tata kelola desa yang baik. Kecamatan Pangkah memiliki 23 desa dan merupakan daerah yang padat penduduk.

1.2. Rumusan Masalah

Ada tiga rumusan masalah dalam penelitian ini. Ketiga rumusan masalah tersebut adalah:

1. Bagaimana Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa?
2. Bagaimana Pengaruh Digitalisasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa?
3. Bagaimana Pengaruh Tata Kelola Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi tiga tujuan. Ketiga tujuan tersebut sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.
2. Untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Digitalisasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

3. Untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Tata Kelola Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

1.4. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat. Beberapa manfaat tersebut sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk memperluas wawasan dan memberikan pengalaman bagi peneliti untuk memahami mengenai akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa pada Kecamatan Pangkah. Selain itu, penelitian ini juga dijadikan salah satu syarat dalam mengikuti ujian skripsi untuk mendapatkan gelar sarjana dibidang Akuntansi Universitas Islam Indonesia.

2. Bagi Pemerintah Desa

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat dijadikan masukan dan sebagai acuan bagi Kabupaten Tegal untuk mengupayakan dalam mewujudkan akuntabilitas pengelolaan dana desa agar lebih baik lagi.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini bisa menambah pengetahuan tentang akuntabilitas, dan diharapkan penelitian ini dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan dana desa.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada skripsi ini disusun terdiri atas 5 bab, Deskripsi dari masing-masing bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu ini berisikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab dua ini berisikan mengenai landasan teori, penjelasan variabel independen dan dependen, hasil penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan kerangka penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga ini berisikan tentang metode penelitian yang akan digunakan, berisikan populasi, sampel, metode pengambilan sampel, definisi operasional, uji instrument penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab empat ini berisikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dengan analisis data menggunakan aplikasi SPSS Versi 26 untuk memastikan apakah hipotesis sudah sesuai atau tidak dan menjabarkan hasil pembahasan.

BAB V KESIMPULAN

Bab lima ini berisikan kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran yang berikan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Teori Keagenan (Agency Theory)

Menurut (Jensen & Meckling, 1976) teori Keagenan (*Agency Theory*) adalah teori yang menjelaskan suatu hubungan antara *principal* dan *agent*. Principal adalah pihak yang melimpahkan tugas dan wewenang kepada orang lain yaitu agent. Sedangkan agent sendiri adalah pihak yang menerima serta melakukan semua yang dipercayakan kepada pihak agent dalam sebuah keputusan yang diambil. Pemisahan yang terjadi antara kepemilikan (principal) dengan pihak yang mengelola (agent) ini seringkali menimbulkan sebuah permasalahan. Permasalahan yang terjadi disebut konflik keagenan. Menurut (Dewi & Gayatri, 2019) bahwa konflik ini terjadi karena perbedaan kepentingan antara pemilik dengan pengelola, karena setiap orang pasti akan mengedepankan kepentingannya sendiri dibandingkan kepentingan yang lain. Agar konflik tidak berkepanjangan maka diperlukan sebuah kontrol untuk kepentingan bersama.

Implikasi teori agensi ini pada akuntabilitas pengelolaan dana desa ini yang menjadi pihak agent adalah pemerintah desa yang dipercaya untuk dilimpahkan wewenang oleh pihak principal yaitu masyarakat. Pihak agent dengan naluri sebagai manusia akan menjalankan sesuai dengan kepentingannya yang mana pemerintah desa tidak bisa dipercaya akan bekerja untuk kepentingan masyarakat. Selain itu *information asymmetry* juga sering terjadi dalam teori agensi dikarenakan agen mencari informasi secara langsung dari pihak principal sehingga akan memunculkan sebuah masalah pada akuntabilitas pengelolaan dana desa. Keterkaitan antara teori dengan penelitian ini nantinya akan membantu pemerintah desa akan menjalankan tugasnya dan pengelolaan keuangan serta laporan pertanggungjawaban yang disampaikan secara transparan dan akuntabel. Akuntabilitas dan transparan ini mampu membuat masyarakat percaya dengan pertanggungjawabannya dan

memberikan informasi terkait laporan pengelolaan dana desa ini bisa diakses oleh umum. Jika akuntabilitas dan transparansi atas pengelolaan dana desa ini meningkat maka *information asymmetry* juga akan berkurang. Maka akan semakin kecil untuk munculnya permasalahan pada pengelolaan dana desa. (Nurkhasanah, 2019).

2.2. Konsep Akuntabilitas

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2014 tentang akuntabilitas menerangkan bahwa Akuntabilitas merupakan sebuah bentuk pertanggungjawaban atas kinerja yang dilakukan oleh suatu pihak/agent kepada pihak yang berkepentingan/principal dan meminta bukti pertanggungjawaban. Dalam hal ini yang menjadi agen atau pihak yang memiliki tanggungjawab adalah pemerintah desa, oleh karena itu pemerintah desa harus mempertanggungjawabkan segala kegiatan/program atas pengelolaan sumber daya kepada masyarakat sebagai principal. Dengan demikian, dilakukannya akuntabilitas dikarenakan akuntabilitas berperan penting untuk mengendalikan segala bentuk penyimpangan terhadap sumber daya untuk kepentingan orang (Aziiz & Prastiti, 2019).

Menurut (Rasul, 2002) dijelaskan bahwa organisasi sektor publik harus memenuhi beberapa 4 aspek, sebagai berikut:

1. Akuntabilitas kejujuran dan hukum, hukum berkaitan tentang penegakan hukum dan peraturan lain yang mengatur tentang kepatuhan sesuai dengan apa yang sudah dipersyaratkan dalam organisasi sedangkan kejujuran berkaitan tentang pencegahan terhadap penyelewengan yang bisa saja terjadi.
2. Akuntabilitas proses, berkaitan dengan bagaimana penilaian tata cara dalam melakukan tugas yang terdiri dari sistem informasi akuntansi, sistem informasi manajemen dan tata cara administrasinya.

3. Akuntabilitas program, memantau apakah dengan alternatif program yang memakan biaya minimal sudah bisa efektif belum dalam mencapai tujuan yang telah disepakati.
4. Akuntabilitas kebijakan, berkaitan dengan kebijakan yang dibuat oleh organisasi/pemerintah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada DPR/DPRD dan masyarakat.

2.3. Dana Desa

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa menerangkan bahwa menjelaskan bahwa pemerintah pusat memberikan kepercayaan kepada pemerintah desa untuk mandiri dalam mengurus dan mengatur urusan pemerintahannya. Dengan demikian, jika masyarakat mampu mengatur kepentingan dirinya sendiri dan membangun serta mengatur pemerintahannya sendiri. Pemerintah desa diharapkan bisa mengatur dan mengelola daerah dengan baik sehingga bisa semakin maju. Majunya pemerintah pastinya membutuhkan dana untuk melakukan segala jenis kegiatan.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan dana desa menerangkan bahwa dana desa merupakan pendapatan yang diperoleh oleh desa dan berasal dari kelompok transfer. Dana desa yang diberikan oleh pemerintah sudah seharusnya dikelola dengan baik untuk kepentingan masyarakat desa. Pengelolaan dana desa dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban atas penggunaan keuangan des. Dana yang diterima oleh pemerintah desa ini sangat rentan terjadi penyelewengan, melihat itu semua dapat diartikan bahwa akuntabilitas berperan penting untuk meminimalisir terjadinya penyelewengan (Abidin, 2015).

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 113 Tahun 2014 yang berisikan bahwa terdapat beberapa asas dalam pengelolaan dana desa, yaitu:

1. Transparan, berarti informasi keuangan desa bisa dengan mudah diketahui dan diakses oleh masyarakat luas. Asas yang dimana bahwa informasi yang didapat oleh masyarakat harus informasi yang sebenarnya, jujur, tidak dikriminatif atas segala pelaksanaan pengelolaan keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ditentukan.
2. Akuntabel, merupakan bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan atas sumber daya yang dikelola dan pelaksanaan kebijakan untuk mencapai tujuan. Asas yang dimana segala kegiatan yang telah dilakukan dari awal hingga akhir harus bisa dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ditentukan.
3. Partisipatif, yaitu keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah baik secara langsung maupun tidak langsung.
4. Tertib dan disiplin anggaran, bahwa pengelolaan dana desa harus dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.4. Faktor- Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Dana Desa

Pentingnya akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa membuat beberapa penelitian menemukan faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan pemerintah. Menurut (Nurkhasanah, 2019) dan (Aziiz & Prastiti, 2019) faktor yang berpengaruh terhadap akuntabilitas dana desa ada dua, yaitu :

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia memiliki peranan dalam pengelolaan dana desa, hal itu dikarenakan untuk terciptanya kualitas terhadap laporan keuangan ditentukan oleh sumber daya manusia yang baik. Semakin baik sumber daya manusia maka laporan keuangan akan terealisasi dengan baik (Aziiz & Prastiti, 2019). Sumber daya manusia dikatakan berkualitas apabila

memiliki kemampuan, pengetahuan yang mampu ditunjukkan ketika menghasilkan kinerja yang baik, karena akuntabilitas pengelolaan dana desa memiliki pengaruh dengan bagaimana kualitas yang dimiliki oleh sumber daya manusia.

Sumber daya manusia harus memiliki kemampuan sesuai dengan bidangnya masing-masing, karena setiap bidang mempunyai tugas yang berbeda-beda sehingga bisa meminimalisir kesalahan yang akan terjadi. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki maka akan semakin mempermudah pekerjaan yang sedang dikerjakan (Sudiarianti et al., 2015). Untuk meningkatkan kualitas sumber daya bisa dilakukan dengan mengadakan pelatihan yang diharapkan setelah melakukan pelatihan sumber dapat meningkatkan *technical skill, human skill, managerial skill* dari sumber daya manusia agar membantu potensi kompetisi (D. T. Kurniawan, 2018).

2. Digitalisasi

Dengan berkembangnya zaman setiap tahunnya, digitalisasi di zaman yang seperti sekarang ini mempunyai peran yang cukup penting dan mempunyai banyak sekali manfaat untuk segala bidang organisasi. Dengan begitu instansi pemerintah juga sudah seharusnya menggunakan digitalisasi yang berbasis teknologi informasi, dikarenakan manfaat yang akan diberikan untuk pemerintah yaitu kualitas informasi yang dihasilkan akan semakin akurat dan dengan begitu akan meminimalisir kesalahan yang sering kali terjadi (Aziiz & Prastiti, 2019). Instansi pemerintah juga sudah seharusnya memanfaatkan digitalisasi berbasis teknologi informasi ini karena kualitas informasi yang akurat akan meminimalisir kesalahan yang seringkali terjadi (Aziiz & Prastiti, 2019). Teknologi informasi selain komputer digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, bisa juga digunakan untuk menyebarkan informasi karena komputer mampu mengerjakan yang tidak bisa dikerjakan oleh manusia (Nurkhasanah, 2019).

Dalam pemerintahan, bentuk pemaafaata adalah dengan adanya Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes). BPKP menciptakan sistem aplikasi ini untuk mempermudah dalam melakukan proses administrasi dan pengolahan keuangan dana desa sehingga nantinya laporan keuangan bisa dipertanggungjawabkan (Hendaris & Romli, 2021). Dengan demikian, digitalisasi ini berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa untuk mempermudah dalam melakukan pekerjaan dan laporan keuangan yang dihasilkan bisa dipertanggungjawabkan.

Sementara itu jika menurut (Ubaidillah & Arumsari, 2019) dan (Hawa et al., 2021) faktor lain yang berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah tata kelola desa sebagai nomor tiga berikut.

3. Tata Kelola Desa

Untuk mewujudkan pengelolaan dana desa yang baik tentunya memerlukan tata kelola yang baik (*good corporate governance*) dalam melaksanakan tugas, fungsi, kewenangan, hak, dan kewajiban- kewajiban yang dimiliki baik dalam perencanaan maupun pembangunan (Ubaidillah & Arumsari, 2019). Untuk mewujudkan sebuah tata kelola yang baik maka dalam melakukan pengelolaan dana desa harus berdasarkan prinsip-prinsip. Yaitu transparan, akuntabel, dan partisipatif dan merupakan aspek penting yang mampu menciptakan *good governance* dalam pengelolaan dana desa (Makalalag et al., 2017).

Transparan adalah menyampaikan informasi secara terang-terangan tanpa ada yang ditutupi dan jujur kepada masyarakat dan mematuhi serta menegakkan peraturan yang berlaku.

Transparan bersifat terbuka tanpa ada yang ditutupi dan informasi yang disediakan harus akurat sehingga informasi bisa dengan mudah dipahami untuk mempertanggungjawabkan terhadap pengelolaan dana desa. Partisipatif adalah segala kegiatan yang diselenggarakan oleh

desa harus melibatkan masyarakat. Akan tetapi akuntabel adalah bentuk pertanggungjawaban yang diberikan oleh pemerintah yang ditujukan kepada masyarakat atas informasi yang ada dilaporan keuangan, apakah informasi yang disajikan sudah akurat atau belum. Dapat disimpulkan jika tata kelola memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa karena dengan tata kelola yang baik maka pemerintah akan terbantu dalam pengelolaan dana desa yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2.5. Penelitian Terdahulu

Telah ada beberapa penelitian sebelumnya yang mengangkat topik yang sama. Penelitian tersebut diantaranya dapat dilihat pada Table 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2. 1
Hasil dari Penelitian Sebelumnya

No.	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Astri Juainita Makalag dkk (2017)	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Kotamobagu Selatan Kota Kotamobagu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip Prinsip transparan, akuntabel, dan partisipatif berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kotamobago Selatan Kota Kotamobagu. 2. Mekanisme dalam pelaporan dan pertanggungjawaban dana desa juga berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kotamobagu Selatan Kota Kotamobagu.
2.	Arif Widyatama dkk (2017)	Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi aparatur dari Pemerintah Desa secara signifikan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan ADD. 2. Sistem pengendalian aparatur dari Pemerintah Desa berpengaruh positif terhadap

			akuntabilitas dalam pengelolaan ADD.
3.	Arum Ardianingsih & Ina Mutmainah (2018)	Menuju Tata Kelola Yang Baik Untuk Akuntabilitas Dana Desa	Tata Kelola secara signifikan berpengaruh positif dalam meningkatkan akuntabilitas dana desa.
4.	Dariana & Annisa Meidyaroza Harrie (2020)	Pengaruh Penerapan Akuntabilitas Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Aparatur Pemerintah dan Ketaatan Peraturan Perundangan Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Pada Perangkat Daerah Kabupaten Bengkalis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan akuntabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja instansi pemerintah. 2. Kompetensi aparatur pemerintah secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja instansi pemerintah. 3. Ketaatan peraturan perundangan secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja instansi pemerintah.
5.	Muhammad Nur Aziiz & Sawitri Dwi Prastiti (2019)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil penelitiannya adalah jika kompetensi aparatur desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas dana desa. 2. Pemanfaatan TI berpengaruh positif terhadap akuntabilitas dana desa. 3. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) berpengaruh positif terhadap akuntabilitas dana desa.
6.	Ni Komang Ayu Julia P. D. & Gayatri (2019)	Faktor-faktor Yang Berpengaruh Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	<ol style="list-style-type: none"> 3. Kompetensi perangkat desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. 4. Kepemimpinan kepala desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. 5. Partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
7.	Isnaeni Nurkhasanah (2019)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Penganggaran,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

		Pengawasan dan Komitmen Organisasi Pemerintah Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	<ol style="list-style-type: none"> 2. Partisipasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. 3. Komitmen organisasi berpengaruh negative terhadap akuntabilitas pengelolaan desa. 4. Kompetensi sumber daya manusia tidak memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
8.	Putu Ayu Ratih Ardianti, I Wayan Suartana (2020)	Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Implementasi Sistem Keuangan Desa dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. 2. Implementasi Sistem Keuangan Desa juga berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
9.	Moh. Ubaidillah & Dian Arumsari (2019)	Pengaruh Tata Kelola dan Integritas Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tata kelola berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. 2. Integritas berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
10.	Chandra Kirana & Elan Eriswanto (2018)	Pengaruh Tata Kelola Keuangan Desa Terhadap Akuntabilitas Alokasi Dana Desa (ADD)	Tata kelola keuangan desa secara signifikan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas alokasi dana desa (ADD).

2.6. Hipotesis Penelitian

2.6.1. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan

Dana Desa

Kompetensi memiliki banyak makna, yakni bisa kecakapan, keterampilan, kemampuan. Yang mana maknanya berpengalaman, memumpuni dan terampil dalam melakukan pekerjaan (Widyatama et al., 2017). Sumber daya manusia (SDM) sendiri adalah aspek penting yang ada dalam suatu organisasi, karena yang akan melakukan kegiatan operasional organisasi adalah sumber daya manusia. Kinerja yang baik akan dihasilkan dari kualitas kompetensi sumber daya manusia yang baik juga, karena akan menunjukkan bagaimana kualitas dari organisasi tersebut. Jadi semakin meningkatnya kompeten dari sumber daya manusia akan semakin bagus bagi organisasi (Dewi & Gayatri, 2019). Tercapainya laporan keuangan yang berkualitas dikarenakan oleh sumber daya manusia yang berkualitas juga (Aziiz & Prastiti, 2019).

Kompetensi sumber daya ini menjadi salah satu cara yang dilakukan untuk mengurangi terjadinya perbedaan informasi. Semakin perangkat desa mengerti akan pemahaman mengenai akuntabilitas pengelolaan dana desa maka akan meminimalisir terjadinya penyelewengan yang dilakukan oleh kepala desa atau perangkat desa. Semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia maka akan pengelolaan dana desa akan semakin baik serta akuntabel (Nurkhasanah, 2019)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Dewi & Gayatri, 2019) dan (Aziiz & Prastiti, 2019) membuktikan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dengan demikian, hipotesis pada penelitian ini adalah:

H₁ : Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

2.6.2. Pengaruh Digitalisasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Digitalisasi sudah digunakan digunakan disegala sektor organisasi karena manfaatnya yang membantu mempermudah kerja seseorang. Sudah seharusnya pemerintah juga mengikuti perkembangan zaman dengan menggunakan digitalisasi. Dengan digitalisasi akan membantu pemerintah dalam melakukan pengelolaan keuangan agar semakin berkualitas dan informasi yang dihasilkan akan semakin akurat (Aziiz & Prastiti, 2019). Penggunaan teknologi informasi oleh pemerintahan, yaitu digunakannya internet yang mampu menghubungkan antara pihak pemerintahan dengan masyarakat. Perkembangan teknologi sendiri sudah semakin pesat sehingga membuat kebutuhan manusia akan teknologi kian bertambah. Sistem teknologi informasi memiliki peranan penting dalam suatu organisasi, yaitu dapat semakin efektif, efisien, dan kompetitif (Dariana, 2020).

Penggunaan teknologi informasi yang berupa komputer juga dapat membantu aparatur desa dalam melaksanakan tugasnya yaitu mengelola seluruh dokumen yang ada. Selain itu, komputer juga digunakan untuk membantu dalam proses penyusunan laporan keuangan, sehingga aparatur desa bisa menginput data lebih cepat daripada manual (Sapartiningsih et al., 2018). Dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam melakukan pengelolaan dana desa, dapat meminimalisir kesalahan informasi dan penyelewengan dana yang bisa saja terjadi. Hal itu dikarenakan informasi yang dihasilkan adalah informasi yang akurat dan informasi akan sesuai/tidak adanya kekeliruan informasi. Penerapan digitalisasi dalam pengelolaan dana desa adalah dengan dibuatnya aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES). Dengan adanya

siskeudes tersebut akan membuat pengelolaan dana desa semakin efektif dan berkualitas (Ardianti & Suartana, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Nurkhasanah, 2019) dan (Ardianti & Suartana, 2020) membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi (digitalisasi) berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dengan demikian, hipotesis pada penelitian ini adalah:

H₂ : Digitalisasi berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

2.6.3. Pengaruh Tata Kelola Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

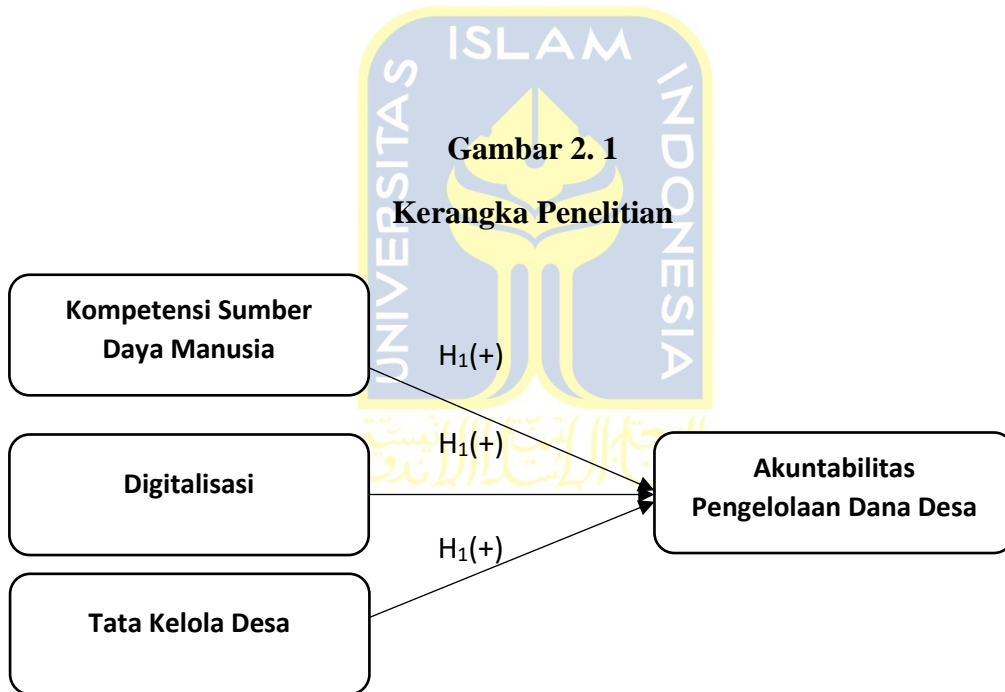
Tata kelola desa yang baik diperlukan untuk mewujudkan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Tata kelola yang baik bertujuan agar terwujudnya keefektifan dalam penyelenggaraan desa, kesejahteraan masyarakat bisa cepat mengalami peningkatan (Ardianingsih & Mutmainah, 2018). Agar tercapainya sebuah tata kelola yang baik maka dalam pengelolaan dana desa harus berdasarkan prinsip-prinsip. Yaitu akuntabel, dan partisipatif. Jika tidak ditopang dengan prinsip tata kelola yang baik maka siklus pengelolaan keuangan desa tidak akan berjalan dan tidak akan memberikan manfaat bagi masyarakat (Kirana, Candra dan Eriswanto, 2018). Dalam pemerintahan, tata kelola bisa dimulai dari tahap perencanaan hingga akhir pengawasan. Pemerintah desa sudah seharusnya transparan terhadap semua jenis kegiatan dari perencanaan hingga pelaksanaannya karena partisipasi masyarakat juga nantinya akan dibutuhkan (Srirejeki, 2015). Apabila sudah diterapkan good governance dengan baik maka transparansi terhadap pengelolaan pemerintahan juga akan lebih baik lagi dan pertumbuhan ekonomi diharapkan akan selalu meningkat serta memberikan banyak keuntungan bagi semua pihak (Astuti & Yulianto, 2016).

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan oleh (Ardianingsih & Mutmainah, 2018) dan (Ubaidillah & Arumsari, 2019) membuktikan bahwa tata kelola desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dengan demikian, hipotesis pada penelitian ini adalah:

H₃ : Tata Kelola Desa berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

2.7. Model Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisa linier berganda. Kerangka penelitian dapat dilihat pada gambar 2.1 sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, jenis penelitiannya adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan *explanatory research*. *Explanatory research* merupakan penelitian hubungan antar variabel yang dihipotesiskan (Ghozali, 2018). Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji kebenarannya. Hipotesis ini akan diungkapkan bahwa apakah ada atau tidak adanya hubungan antar variabel, apakah akan memiliki pengaruh antar variabelnya dan apakah variabel akan saling mempengaruhi variabel lainnya. Penelitian *explanatory research* menjelaskan pengungkapan kemungkinan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam pemetaan faktor-faktor yang menentukan akuntabilitas pengelolaan dana desa (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia, digitalisasi, dan tata kelola desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan analisis statistik.

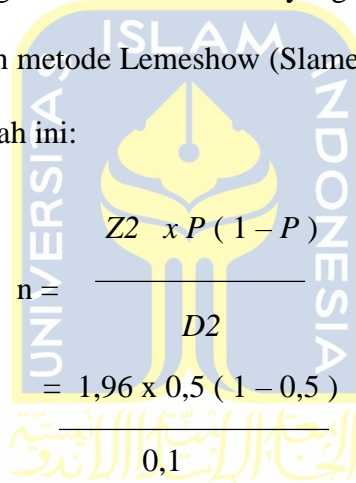
3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek/subjek dan ditentukan oleh peneliti untuk nantinya diteliti (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah pemerintah desa di Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Objek yang peneliti pilih pada penelitian ini adalah kompetensi sumber daya manusia yang nantinya akan berdampak pada optimalnya pelaksanaan dari segala kegiatan yang ada di pemerintahan, penggunaan digitalisasi serta tata kelola di desa Kecamatan Pangkah. Adapun subjek penelitiannya adalah seluruh aparat dari 23 desa dipemerintahan desa Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

3.2.2. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari total populasi. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang masuk golongan *nonprobability sampling*. Pengambilan sampling *purposive* merupakan penentuan sampel dilakukan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan oleh peneliti adalah kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa (kaur keuangan), dan BPD (Badan Permusyawaratan Desa). Pemilihan sampel didasarkan pada keterlibatan masing-masing pihak dalam melakukan pengelolaan dana desa. Kuisisioner akan diedarkan sebanyak 96,04 atau dibulatkan menjadi 100 responden, hasil tersebut dihasilkan dari perhitungan rumus Lemeshow yang mana populasinya belum diketahui. Pada penelitian ini menggunakan metode Lemeshow (Slamet & Hatmawan, 2020). Perhitungan dengan rumus Lemeshow dibawah ini:



$$n = \frac{Z^2 \times P (1 - P)}{D^2}$$

$$= \frac{1,96 \times 0,5 (1 - 0,5)}{0,1}$$

$$= \frac{3.8416 \times 0,25}{0,01}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

Z = derajat kepercayaan = $\frac{9.604}{0,1}$

P = maksimal estimasi

D = alpha $n = 96, 04$

3.3. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data yang bersumber dari data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh pengumpul data kepada responden (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini menggunakan data yang berasal dari jawaban kuisisioner yang diberikan kepada responden.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data diperoleh dengan teknik survey, yaitu dengan membagikan kuisisioner kepada responden yang telah ditentukan. Dengan menggunakan teknik survey ini dapat dilakukan dengan pertanyaan tertutup/terbuka (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini kuisisioner akan diberikan langsung kepada responden di desa-desa yang ada di Kecamatan Pangkah. Isi dari kuisisioner adalah beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan informasi kompetensi sumber daya manusia, digitalisasi, dan tata kelola desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Peneliti menggunakan pengukuran skala likert untuk mengukur pendapat yang diberikan responden. Digunakannya skala likert 1-5 ini untuk mengukur sikap dan persepsi seseorang atau sekelompok terhadap fenomena sosial yang terdiri dari lima pengukuran, yaitu:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Kurang Setuju (KS)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

3.5. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen (Y) terdiri dari Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dan Variabel independen (X) terdiri dari Kompetensi Sumber Daya Manusia, Digitalisasi, dan Tata Kelola Desa. Definisi operasional dan pengukuran variabel bisa dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3. 1

Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Pemerintah desa bertanggungjawab penuh kepada masyarakat terhadap semua kegiatan yang telah dilakukan yang berupa laporan pertanggungjawaban. (Aziiz & Prastiti, 2019)	Relevan, dapat dibandingkan, andal, mudah dipahami. (Aziiz & Prastiti, 2019)	Likert 1-5
Kompetensi Sumber Daya Manusia	Kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing individu untuk menjalankan tugas dan wewenang yang diberikan guna mencapai tujuan pemerintah desa. (Aziiz & Prastiti, 2019)	Pengetahuan, keahlian teknis, kemampuan untuk menemukan solusi, inisiatif dalam bekerja, keramahan dan kesopanan. (Purba et al., 2020)	Likert 1-5
Digitalisasi	Data informasi yang dikelola dengan memanfaatkan teknologi yaitu computer dan jaringan yang menghasilkan data elektronik sehingga memudahkan jika akan digunakan. (Dariana, 2020)	Komputerisasi transaksi keuangan pembukuan, pemanfaatan internet untuk distribusi laporan keuangan dan arsip dokumen, pemanfaatan perangkat pintar untuk internal dan	Likert 1-5

		eksternal komunikasi, pendokumentasian tanpa kertas. (Purba et al., 2020)	
Tata Kelola Desa	Tatanan pemerintahan yang dikelola dengan prinsip-prinsip sehingga bisa terwujudnya tata kelola yang baik. (Kristiyanti, 2021)	Transparansi, partisipasi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, kesetaraan. (Kristiyanti, 2021)	Liker 1-5

3.6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan apakah kompetensi sumber daya manusia, digitalisasi, tata kelola desa ini memiliki pengaruh. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data Analisis Regresi Linier Berganda. Pada pengolahan datanya menggunakan software SPSS (Statistical Product and Service Solution). Di dalam sub-bab ini akan diuraikan: Uji Validitas Data, Uji Asumsi Klasik, dan Pengujian Hipotesis.

3.6.1. Uji Validitas Data

Digunakan untuk menjadi alat ukur yang dipergunakan untuk melihat valid tidaknya suatu kuisisioner. Sebuah kuisisioner dikatakan valid apabila suatu objek yang diukur mampu diungkapkan dengan pertanyaan yang ada pada kuisisioner (Ghozali, 2018). Dikatakan kuisisioner valid adalah dengan membuat hubungan antara skor item pertanyaan dengan skor total konstruk atau variabel, sedangkan untuk melakukan uji signifikansi dengan membandingkan r hitung dengan r tabel *untuk degree off freedom* (df) = n-2, n adalah jumlah sampel. Uji validitas data pada penelitian ini menggunakan SPSS dengan tata hitung sebagai berikut:

1. Jika r hitung > r tabel maka pertanyaan dinyatakan valid.

2. Jika r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan dinyatakan tidak valid

3.6.2. Uji Reabilitas Data

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui hasil dari pengukuran yang dilakukan antara hasil pengamatan dengan kuisisioner lebih dari dua kali dengan waktu yang berbeda. Dikatakan reliabel apabila menghasilkan data yang selalu konsisten dalam waktu yang berbeda. Hal itu dikarenakan uji realibilitas data berkaitan dengan tingkat kesesuaian dan stabilitas datanya (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, untuk melakukan uji reabilitas menggunakan koefisien Cronbach alpha (α) $>$ 0,70 atau 70% (Ghozali, 2018).

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

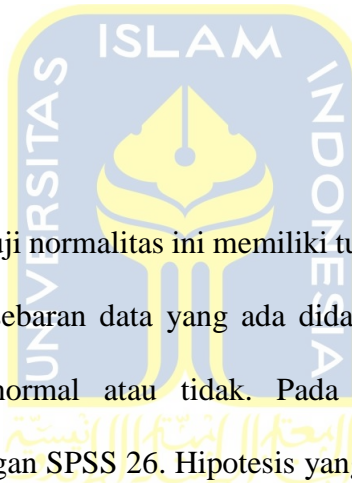
3.6.3.1. Uji Normalitas Data

Dalam model regresi ini uji normalitas ini memiliki tujuan untuk menilai apakah variabel yang dihasilkan dari sejumlah sebaran data yang ada didalam suatu kelompok atau variabel tersebut berdistribusi secara normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan SPSS 26. Hipotesis yang dibuat dengan melakukan uji K-S sebagai berikut:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_1 : Data residual berdistribusi tidak normal

Jika signifikan nilai lebih dari 0,05 maka dinyatakan data tersebut berdistribusi normal dalam yang arti hipotesis H_0 diterima dan sebaliknya jika signifikan nilai kurang dari 0,05 maka dinyatakan data tidak berdistribusi normal yang mana hipotesis H_0 ditolak (Ghozali, 2018).



3.6.3.2. Uji Multikolinieritas Data

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menilai ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas (independen) pada model regresi. Model regresi yang baik adalah apabila tidak ada korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2018). Uji multikolinieritas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilainya adalah:

1. Nilai tolerance $< 0,10$ dengan VIF > 10 artinya terjadi multikolonieritas
2. Nilai tolerance $> 0,10$ dengan VIF < 10 artinya tidak terjadi multikolonieritas

3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas Data

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menilai ketidaksamaan varians dari residual berbagai pengamatan. Jika dilakukan pengamatan ke pengamatan ternyata hasilnya sama, maka hal itu disebut *homokedastisitas*. Untuk melakukan pengujian ini dengan menggunakan *uji glejser* (Ghozali, 2018). Pengambilan keputusan dengan *uji glejser* dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Tidak adanya heteroskedastisitas jika nilai sig. $> 0,05$
2. Sebaliknya adanya heteroskedastisitas jika nilai sig. $< 0,05$

3.6.4. Pengujian Hipotesis

3.6.4.1. Analisis Model Regresi

Analisis regresi berganda dilakukan untuk menghasilkan nilai variabel dependen dengan menggunakan nilai variabel independen (Ghozali, 2018). Ada tujuan lain dari penggunaan metode ini adalah untuk mengetahui korelasi antara variabel independen lainnya (Yuliara, 2016). Pada penelitian ini, menggunakan analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variabel dependen dengan tiga variabel independen. Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini menggunakan persamaan regresi berganda, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X₁ = Kompetensi Sumber Daya Manusia

X₂ = Digitalisasi

X₃ = Tata Kelola Desa

E = Standar Error



3.6.4.2. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi bertujuan untuk memperkirakan seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berposisi antara 0 dan 1, kemampuan variabel dalam menerangkan variabel dependen jika R² nilainya mendekati 1 yang artinya semakin tinggi nilai maka hasil regresi semakin baik (Ghozali, 2018).

3.6.4.3. Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Uji signifikasi simultan atau f digunakan untuk menilai sejauh mana variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Adapun urutan pada uji f sebagai berikut:

1. Tentukan hipotesisnya

$H_0 : \beta_1 =$ secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_1 : \beta_i \neq$ secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Tentukan tingkat signifikan

Menggunakan *significant level* 0,05 atau 5%

3. Kriteria keputusan

a. Nilai signifikansi $< 0,05$, apakah H_0 dinyatakan diterima atau ditolak. Yang berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Nilai $> 0,05$, apakah H_0 dinyatakan diterima atau ditolak. Yang berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.4.4. Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji t)

Uji t dilakukan dengan tujuan untuk memperkirakan seberapa berpengaruhnya antara variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018). Adapun prosedur urutan pada uji t sebagai berikut:

1. Hipotesis yang akan diuji :

$H_0 : \beta_i = 0$ yang memiliki arti bahwa secara parsial tidak menerangkan variabel dependen.

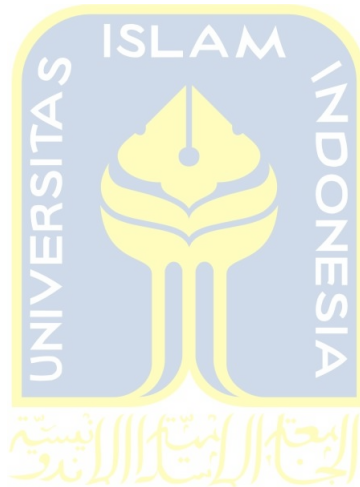
$H_1 : \beta_i \neq 0$ yang memiliki arti bahwa secara parsial menerangkan variabel dependen.

2. Tentukan tingkat signifikan

Pada penelitian ini digunakan standard $\alpha = 5\%$ atau 0,05.

3. Kriteria Keputusan

- a. Nilai signifikansi $< 0,05$ dan arah koefisien β sesuai arah hipotesis, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b. Nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1. Distribusi Penyebaran dan Pengambilan Kuesioner

Populasi pada penelitian ini adalah perangkat desa Kecamatan Pangkah yang berada di Kabupaten Tegal dengan total desa sebanyak 23 desa. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarluaskan untuk diisi oleh perangkat desa sebagai responden. Responden yang dimaksud adalah kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa, dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Berikut ringkasan penyebaran dan pengembalian kuesioner yang disajikan kedalam Tabel

4.1 :

Tabel 4. 1
Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner disebarkan	100
Kuesioner kembali	100
Kuesioner tidak kembali	0
Kuesioner tidak sah	0
Tingkat respon kuesioner	100%

Sumber : Data yang telah diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.1 bisa dilihat bahwa 100 kuesioner yang disebarkan telah kembali sebesar 100 artinya 100% tidak ada kuesioner yang tidak kembali dengan alasan kuesioner yang tidak sah atau gugur. Maka dari itu data yang digunakan untuk diolah sebesar 100 data.

4.1.2. Karakteristik Responden

Pada penelitian ini terdapat karakteristik responden, yaitu berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan jabatan. Hasil data dari masing-masing karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4. 2

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	84	84%
Perempuan	16	16%
Total	100	100%

Sumber : Data yang telah diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 100 responden didominasi oleh responden laki-laki yang sebanyak 84 orang dengan presentase 84%. Sisanya 16 orang dengan presentase 16% responden diisi oleh responden perempuan. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa perangkat desa lebih didominasi oleh laki-laki daripada perempuan.

Tabel 4. 3

Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SMP	2	2%
SMA	60	60%
D2	2	2%
D3	8	8%
S1	28	28%
Total	100	100%

Sumber : Data yang telah diolah, 2022

Adapun Tabel 4.3 merupakan karakteristik responden berdasarkan latar belakang pendidikan. Tingkat pendidikan responden dengan pendidikan SMP menghasilkan presentase 2% dengan jumlah 2 orang, tingkat SMA menghasilkan 60% dengan jumlah 60 orang. Tingkat pendidikan D2 menghasilkan presentase 2% dengan jumlah 2 orang, tingkat D3 menghasilkan 8% dengan jumlah 8 orang. Tingkat pendidikan yang terakhir yaitu S1 menghasilkan presentase 28% dengan jumlah 28 orang. Dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan yang memiliki frekuensi paling banyak adalah tingkat pendidikan SMA dengan presentase 60%.

Tabel 4. 4

Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Frekuensi	Persentase
Kepala Desa	23	23%
Sekretaris Desa	23	23%
Bendahara Desa	23	23%
Badan Permusyawaratan Desa (BPD)	31	31%
Total	100	100%

Sumber : Data yang telah diolah, 2022

Sementara itu, Tabel 4.4 menunjukkan data karakteristik berdasarkan jabatan masing-masing responden. Responden dengan jabatan kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa sama-sama memperoleh sebanyak 23%, dan Badan Permusyawaratan Desa memperoleh lebih banyak responden yaitu 31%.

4.2. Hasil Uji Analisis Data

4.2.1. Hasil Uji Validitas Data

Uji validitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang digunakan dalam penelitian apakah valid atau tidak. Kuesioner dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Hasil uji validitas t hitung dapat dilihat pada Tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4. 5

Hasil Uji Validitas Data

No.	Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Kompetensi Sumber Daya Manusia	X1.1	0,602	0,195	Valid
		X1.2	0,585		Valid
		X1.3	0,632		Valid
		X1.4	0,811		Valid
		X1.5	0,811		Valid
		X1.6	0,364		Valid
		X1.7	0,535		Valid
		X1.8	0,811		Valid
		X1.9	0,309		Valid
		X1.10	0,304		Valid
		X1.11	0,336		Valid
2.	Digitalisasi	X2.1	0,573	0,195	Valid
		X2.2	0,583		Valid
		X2.3	0,502		Valid
		X2.4	0,705		Valid
		X2.5	0,617		Valid
		X2.6	0,666		Valid

		X2.7	0,436		Valid
		X2.8	0,588		Valid
3.	Tata Kelola Desa	X3.1	0,706	0,195	Valid
		X3.2	0,543		Valid
		X3.3	0,609		Valid
		X3.4	0,569		Valid
		X3.5	0,663		Valid
		X3.6	0,762		Valid
		X3.7	0,713		Valid
		X3.8	0,555		Valid
		X3.9	0,615		Valid
		X3.10	0,660		Valid
4.	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Y1	0,516	0,195	Valid
		Y2	0,624		Valid
		Y3	0,240		Valid
		Y4	0,490		Valid
		Y5	0,502		Valid
		Y6	0,653		Valid
		Y7	0,676		Valid
		Y8	0,607		Valid
		Y9	0,589		Valid
		Y10	0,573		Valid
		Y11	0,371		Valid

Sumber : data yang telah diolah, 2022

Tabel 4.5 diatas menunjukkan semua variabel dari kompetensi sumber daya manusia, digitalisasi, tata kelola desa memiliki r hitung yang lebih besar daripada r tabel. Nilai r hitung dimulai dari yang paling rendah yaitu 0,240 hingga paling tinggi 0,762 dengan nilai r tabel 0,195, sehingga dapat dinyatakan bahwa kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah valid.

4.2.2. Hasil Uji Reabilitas Data

Pada penelitian ini menggunakan uji reabilitas dengan metode *Cronbach Alpha* untuk melihat apakah semua pertanyaan yang ada didalam kuesioner tersebut dikatakan reliabel atau tidak. Dikatakan reliabel apabila *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70 dan sebaliknya jika kurang dari 0,70 maka dikatakan tidak reliabel (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Hasil uji reabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4. 6

Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,755	Reliabel
Digitalisasi	0,709	Reliabel
Tata Kelola Desa	0,835	Reliabel
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	0,753	Reliabel

Sumber : Data yang telah diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel menghasilkan *Cronbach Alpha* yang berbeda-beda. Dari variabel independen yaitu kompetensi sumber daya manusia yang menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,755. Digitalisasi menghasilkan nilai 0,709. Tata kelola desa menghasilkan nilai yang mencapai 0,835 dan untuk variabel dependen yaitu akuntabilitas pengelolaan dana desa menghasilkan nilai 0,753. Dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, digitalisasi, tata kelola desa, akuntabilitas pengelolaan dana desa menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,70 sehingga dapat dinyatakan reliabel.

4.3. Analisis Uji Asumsi Klasik

4.3.1. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas ini dilakukan untuk menguji apakah variabel atau residual pada penelitian ini bersifat normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji statistic non parametric *Kolmogorov Smirnov*. Data dikatakan normal apabila menghasilkan *Kolmogorov Smirnov* yang nilainya lebih dari 0,05. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4. 7

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2.659925044
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,065
	Negative	-,086
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,063 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data yang telah diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa uji normalitas pada penelitian ini memperoleh nilai dengan *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,063 yang artinya nilai lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini berdistribusi normal.

4.3.2. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk menilai ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas (independen). Pada uji multikolinieritas dapat dilihat dengan nilai tolerance lebih dari 0,10 dan VIF dengan nilai kurang dari 10. Hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4. 8

Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF
Kompetensi Sumber Daya Manusia	,335	2.984
Digitalisasi	,326	3.068
Tata Kelola Desa	,426	2.346

Sumber : Data yang telah diolah, 2022

Dari Tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa semua variabel bebas menghasilkan nilai tolerance yang lebih dari 0,1 dan nilai VIF yang kurang dari 10. Dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas tidak terdapat gejala multikolonieritas atau tidak terdapat korelasi antar variabel bebas dalam model regresi ini.

4.3.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan variance dari residual pada model regresi dalam berbagai pengamatan. Apabila tidak terjadi heteroskedastisitas maka bisa dikatakan model regresi ini baik. Pada penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas dengan *uji glejser*. Dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai sig. lebih dari 0,05, sebaliknya jika nilai sig. kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan terjadi

heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4. 9

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,764
Digitalisasi	0,953
Tata Kelola Desa	0,051

Sumber : Data yang telah diolah, 2022

Dengan Tabel 4.9 dapat diketahui bahwa ketiga variabel menghasilkan nilai sig. yang lebih dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa model regresi pada penelitian ini dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Uji analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dependen dengan variabel independen. Pada penelitian ini hasil regresi berganda dengan dibantu aplikasi SPSS versi 26. Hasil dari pengaruh kompetensi sumber daya manusia, digitalisasi, tata kelola desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa disediakan pada Tabel 4.10 dibawah ini:

Tabel 4. 10

Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	13.616	3.925	
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,393	0,131	0,383
Digitalisasi	-,399	0,179	-0,287
Tata Kelola Desa	0,659	0,126	0,588

Sumber : Data yang telah diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.10 maka persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 13.616 + 0,393X_1 - 0,399X_2 + 0,659 X_3 + e$$

Adapun penjelasan dari persamaan regresi linier berganda tersebut adalah:

1. Nilai konstanta sebesar 13.616 bernilai positif. Hal ini berarti bahwa jika variabel independen (kompetensi sumber daya manusia, digitalisasi, tata kelola desa) diasumsikan bernilai 0, maka variabel dependen (akuntabilitas pengelolaan dana desa) adalah sebesar 13.616.
2. Nilai koefisien kompetensi sumber daya manusia sebesar 0,393 bernilai positif. Hal ini berarti bahwa jika kompetensi sumber daya manusia (X_1) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y) akan meningkat sebesar 0,393 dengan asumsi variabel lainnya tetap.
3. Nilai koefisien digitalisasi sebesar -0,399 bernilai negatif. Hal ini berarti bahwa jika digitalisasi (X_2) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka nilai akuntabilitas

pengelolaan dana desa (Y) akan menurun sebesar -0,399 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

4. Nilai koefisien tata kelola desa sebesar 0,659 bernilai positif. Hal ini berarti bahwa jika tata kelola desa (X3) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y) akan meningkat sebesar 0,659 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

4.5. Pengujian Hipotesis

4.5.1. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinan (R^2) dilakukan untuk memperkirakan seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Hasil uji koefisien determinan pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4. 11
Hasil Uji Koefisien Determinanan (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,692 ^a	,478	,462	2.741
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1				
b. Dependent Variable: Y.				

Sumber : Data yang telah diolah, 2022

Tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa telah diperoleh nilai adjusted R-squared sebesar 0,478 atau 47,8%. Yang memiliki arti bahwa variabel independen (X1, X2, X3) dapat menjelaskan variabel dependen (Y) sebesar 47,8% dan untuk sisa yang sebesar 52,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang berada diluar dari penelitian ini.

4.5.2. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan atau uji F dilakukan untuk melihat seberapa jauh variabel independen memiliki pengaruh simultan dan signifikan terhadap variabel dependen. Apabila nilai sig. lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh secara simultan. Sebaliknya jika nilai sig. lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh secara simultan. Hasil uji f yang dilakukan pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4. 12

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	661.691	3	220.564	29.355	,000 ^b
	Residual	721.309	96	7.514		
	Total	1383.000	99			

Sumber : Data yang telah diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.12, bahwa hasil dari uji f memperoleh nilai sig. 0,000. Yang mana artinya nilai sig. lebih kecil daripada 0,05 menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia, digitalisasi, tata kelola desa berpengaruh secara simultan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

4.5.3. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial atau uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen dapat menerangkan setiap variabel dependen secara parsial. Apabila nilai sig. kurang dari 0,05 maka berpengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil uji parsial yang dilakukan pada penelitian ini disediakan pada Tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4. 13

Hasil Uji T

Variabel	Sig.	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	.003	Berpengaruh - Hipotesis diterima
Digitalisasi	,029	Tidak berpengaruh - Hipotesis ditolak
Tata Kelola Desa	,000	Berpengaruh - Hipotesis diterima

Sumber : Data yang telah diolah, 2022

Berdasarkan data pada Tabel 4.13 diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pengujian pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa menghasilkan nilai koefisien sebesar 0,393 dengan nilai sig. 0,003 yang mana berarti nilainya kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa pengujian secara parsial kompetensi sumber daya manusia (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas dana desa (Y) dan hipotesis diterima.
2. Pengujian pengaruh digitalisasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa menghasilkan nilai koefisien -0,399 dengan nilai sig. 0,029 yang mana berarti nilainya kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa pengujian secara parsial digitalisasi (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y) dan hipotesis ditolak.
3. Pengujian pengaruh tata kelola desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa menghasilkan nilai koefisien 0,659 dengan nilai sig. 0,000 yang mana berarti nilainya kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa pengujian secara parsial tata kelola desa (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y) dan hipotesis diterima.

4.5.4. Pembahasan Hasil Penelitian

4.5.4.1. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas

Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Artinya bahwa telah dibuktikan jika kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh (Aziiz & Prastiti, 2019) dan (Dewi & Gayatri, 2019) yang menyimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Akan tetapi hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian (Widyatama et al., 2017) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya kompetensi sumber daya yang baik dan terus meningkat maka akan membuat akuntabilitas pengelolaan juga akan semakin meningkat. Bisa dilihat berdasarkan hasil penelitian bahwa mayoritas perangkat desa memiliki pendidikan yang cukup baik sesuai dengan persyaratan minimal yaitu tamatan SMA. Dengan memberikan pembinaan atau segala pelatihan yang diberikan oleh pemerintah baik kabupaten atau kecamatan sudah cukup efektif, pembinaan yang diberikan berkaitan dengan akuntabilitas pengelolaan dana desa tentunya akan membuat desa semakin baik dengan memiliki sumber daya yang berkompeten dan semakin berkualitas dan akan berdampak pada pengelolaan dana desa yang semakin baik juga.

4.5.5. Pengaruh Digitalisasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

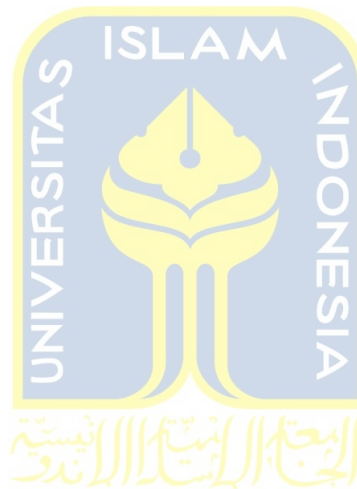
Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa variabel digitalisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dapat diartikan bahwa pada penelitian ini jika digitalisasi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Hasil penelitian ini tidak sama dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh (Nurkhasanah, 2019) dan (Ardianti & Suartana, 2020) yang menyatakan bahwa digitalisasi berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Akan tetapi hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Seprizal, 2015) dan (Pahlawan et al., 2020) yang menyimpulkan bahwa digitalisasi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi masih belum optimal, karena perangkat desa masih banyak yang belum bisa menggunakan komputer dengan baik sehingga dalam pembuatan laporan keuangan dan pelaporannya masih belum berbasis digital, komputer hanya berfungsi untuk alat ketik laporan. Walaupun dalam kompetensi sumber daya manusia sudah cukup baik sesuai dengan persyaratan minimal yaitu SMA, akan tetapi mayoritas perangkat desa belum memiliki kemampuan dalam hal teknologi dan informasi digital secara baik.

4.5.6. Pengaruh Tata Kelola Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh variabel tata kelola desa berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Artinya bahwa dibuktikan jika variabel tata kelola desa memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh (Ubaidillah & Arumsari, 2019) dan (Ardianingsih & Mutmainah, 2018) yang menyimpulkan bahwa variabel tata kelola desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Akan tetapi penelitian ini tidak

sama dengan penelitian (Hawa et al., 2021) yang menyatakan bahwa tata kelola desa tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini menunjukkan bahwa dari tanggapan kuesioner yang disebarakan menunjukkan bahwa tata kelola desa di setiap desa sudah baik. Dengan tata kelola yang baik tentunya akan meningkatkan kualitas dalam pengelolaan dana desa di masing-masing desa.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa faktor-faktor variabel independen berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan studi empiris di desa-desa pada Kecamatan Pangkah, Kabupaten Tegal. Software pengujian dilakukan dengan menggunakan *Software Statistic Product and Service Solutions (SPSS)* dengan versi 26. Kesimpulan hasil pembahasan dari variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini ditunjukkan dengan pendidikan perangkat desa yang cukup memadai sesuai dengan persyaratan minimal yaitu SMA.
2. Digitalisasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, karena kurangnya skill dan kemampuan serta pemahaman terhadap teknologi dan informasi digital dari perangkat desa.
3. Tata kelola desa berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini ditunjukkan dengan sebagian desa-desa yang ada di Kecamatan Pangkah sudah menerapkan tata kelola yang baik sehingga tercipta akuntabilitas pengelolaan yang sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik, yaitu adanya transparan, partisipatif, dan akuntabel.

5.2. Keterbatasan

Hasil dari dilakukannya penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan penelitian. Beberapa keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya dilakukan di Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal sehingga hasil penelitian ini tidak bisa disamaratakan dengan pemerintah desa lainnya karena kondisi setiap pemerintah desa berbeda.
2. Peneliti hanya menggunakan kuesioner yang diisi oleh masing-masing individu untuk pengumpulan datanya, sehingga dapat memunculkan perbedaan persepsi setiap orang dalam menjawab pertanyaan kuesioner.
3. Peneliti hanya menggunakan tiga variabel, yang mana tiga variabel yang diteliti adalah kompetensi sumber daya manusia, digitalisasi, dan tata kelola desa.

5.3. Saran

Berdasarkan dengan keterbatasan penelitian yang sudah diuraikan, maka saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dilakukan dengan menambah sampel di wilayah yang lebih luas sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih baik dan dapat dijadikan referensi tambahan.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah variabel-variabel lainnya yang diprediksi memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat dilengkapi dengan wawancara untuk menghindari bias pemahaman responden terhadap kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. Z. (2015). Tinjauan atas Pelaksanaan Keuangan Desa dalam Mendukung Kebijakan Dana Desa. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 6(1), 61–76.
- Anggraini, L., Sari, R., & Seprizal, S. (2015). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keterandalan Laporan Keuangan Skpd (Studi Persepsian Skpd Se Kabupaten Agam). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 2(2), 33933.
- Ardianingsih, A., & Mutmainah, I. (2018). Menuju Tata Kelola Desa Yang Baik Untuk Akuntabilitas Dana Desa. *Job Outlook Mencari Atribut ...*, 21–29. <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/job/article/view/169>
- Ardianti, P. A. R., & Suartana, I. wayan. (2020). *Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Implementasi Sistem Keuangan Desa dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*. 1041–1054.
- Astuti, T. P., & Yulianto, Y. (2016). Good Governance Pengelolaan Keuangan Desa Menyongsong Berlakunya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.20473/baki.v1i1.1694>
- Aziiz, M. N., & Prastiti, S. D. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 6(2), 334–344. <https://doi.org/10.17977/um004v6i22019p334>
- Dariana, A. M. H. (2020). Perundangan Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Good Governance) Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bengkalis. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(1), 124–139.
- Dewi, N. K. A. J. P., & Gayatri, G. (2019). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 1269. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i02.p16>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hawa, F. D., Sudrajat, M. A., & Ubaidillah, M. (2021). 3) 1)2)3).

Hendaris, B., & Romli, R. (2021). Effect of Village Apparatus Performance, Internal Control, Information Technology Utilization on Village Fund Accountability and Implications on Quality Village Financial Report. *Dinasti International Journal of Management Science*, 2(4), 569–580. <https://doi.org/10.31933/dijms.v2i4.784>

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Racial diversity and its asymmetry within and across hierarchical levels: The effects on financial performance. *Human Relations*, 72(10), 1671–1696. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>

Kirana, Candra dan Eriswanto, E. (2018). Pengaruh Tata Kelola Keuangan Terhadap Akuntabilitas Alokasi Dana Desa di Kecamatan Kebonpedes Kabupaten Sukabumi. *Universitas Muhammadiyah Sukabumi*, 6, 205–211.

Kompas.com. (2021). ICW: Perangkat Desa Dominasi Terdakwa Kasus Korupsi, Dana Desa Perlu Diawas Ketat. *Kompas.com*.

Kristiyanti, L. M. S. (2021). The implementation of good corporate governance, village apparatus performance, organizational culture, and its effects against village fund management accountability (Case study of Tulung District, Klaten Regency). *Annals of the Romanian Society for Cell Biology*, 25(1), 1985–1996.

Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*.

Kurniawan, D. T. (2018). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Di Kabupaten Lamongan). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 7(1), 1689–1699.

Makalalag, A. J., Nangoi, G. B., & Karamoy, H. (2017). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Kotamobagu Selatan Kota Kotamobagu. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 8(1). <https://doi.org/10.35800/jjs.v8i1.15334>

Nurhandayani, M. (2021). *Determinan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Kabupaten Tegal)*.

Nurkhasanah, I. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi

- Informasi, Partisipasi Penganggaran, Pengawasan dan Komitmen Organisasi Pemerintah Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris pada Desa se-Kecamatan Pringsurat). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah. Magelang*, 53(9), 1689–1699.
- Pahlawan, E. W., Wijayanti, A., & Suhendro. (2020). Pengaruh kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 162. <https://doi.org/10.32400/iaj.29261>
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014. (2014). Permendagri No 113 Tahun 2014. *Republik Indonesia*, 51(1), 51.
- Purba, H., Kurniawati, E., & Jamain, T. H. (2020). Analysis of Factors Affecting The Accountability of Village Fund Allocation Management (Case Study at the Village Office in Pangandaran District Pangandaran Regency). *International Journal of Economics and Management Studies*, 7(3), 179–188. <https://doi.org/10.14445/23939125/ijems-v7i3p123>
- Rasul, S. (2002). . *Pengintegrasian Sistem Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran dalam Perspektif UU NO. 17/2003 Tentang Keuangan Negara. Jakarta: PNRI.*
- Sapartiningsih, D., Suharno, & Kristianto, D. (2018). Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Penganggaran dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(1 Maret), 100–114.
- Seprizal. (2015). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 02(02).
- Slamet, R., & Hatmawan, A. A. (2020). Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen. *Yogyakarta: Deepublish.*
- Srirejeki, K. (2015). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis (Tata Kelola Keuangan Desa)*. 15(1), 33–37.
- Sudiaranti, N. M., Ulupui, I. G. K. A., & Budiasih, I. G. A. (2015). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Standar

Akuntansi Pemerintah Serta Implikasinya Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Penelitian Mandiri*, 4(71), 1–25.

Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.

Ubaidillah, M., & Arumsari, D. (2019). Pengaruh tata kelola dan integritas terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian LPPM Universitas PGRI Madiun*, 0(0), 271–277.
<http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SNHP/article/view/799>

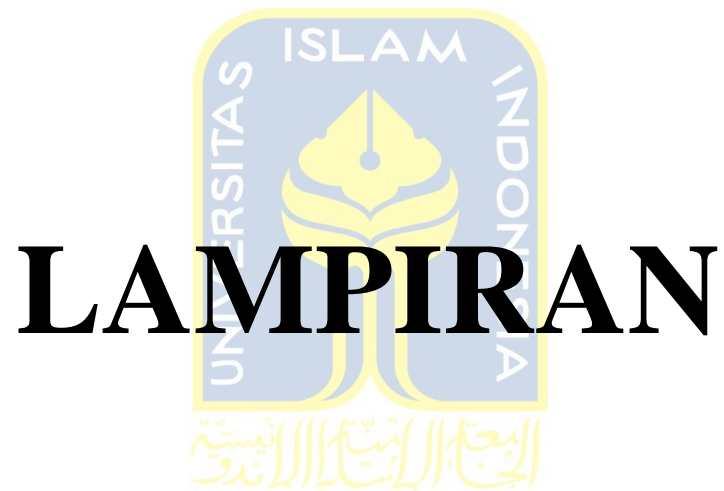
Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014. (2014). UU No 6 Tahun 2014. *ACM International Conference Proceeding Series*, 18-April-2(1), 45–54.
<https://doi.org/10.1145/2904081.2904088>

Widyatama, A., Novita, L., & Diarespati. (2017). Pengaruh Kompetensi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 122–129.
<https://doi.org/10.54259/akua.v1i1.140>

Yennisa, Wahyuningsih, S., & Budiarto, D. S. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas dana desa pada Kecamatan Gamping. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 10(1), 56.

Yuliara, I. M. (2016). *Modul Regresi Linier Sederhana*.





LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Ijin FBE UII



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883087, 885376;
F. (0274) 882589
E. fe@uii.ac.id
W. fecon.uii.ac.id

Nomor : 915/DEK/10/Div.URT/II/2022
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth
Pimpinan
Kecamatan Pangkah

Assalamu alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami di bawah ini :

Nama : Aulinnisa
No. Mahasiswa : 18312267
Tempat/Tanggal Lahir : Tegal / 26 Agustus 1999
Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Strata 1 (S1)
Alamat : Jl. Raya Balamoa

Bermaksud mohon keterangan/data pada Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul :

"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa di Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal)"

Dosen Pembimbing : Sugeng Indardi, Drs., MBA.

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data /keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 25 Februari 2022
Dekan,



Prof. Jaka Sriyana, S.E., M.Si., Ph.D.
NIK: 933130101

Lampiran 2

Surat Ijin Kecamatan Pangkah



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
KECAMATAN PANGKAH**

Jl. Raya Utara No. 2 ☎ 0283-6195615 KodePos: 52471

Nomor : 070 /37/0088 /2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Pangkah, 10 Maret 2022

Kepada
Yth. Bpk/Ibu Kepala Desa
Se Kecamatan Pangkah

Utk : Kades : Balamosa
di

Mendasari surat dari Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomi UII Yogyakarta, Nomor, 915/DEK/10Div.UTR/II/2022, Tanggal, 25 Pebruari 2022 tentang Permohonan Ijin Penelitian/Riset yang akan dilaksanakan di Desa Se Kecamatan Pangkah oleh Mahasiswi di bawah ini :

Nama : AULINNISA
Nim : 183112267
Tempat/Tgl lahir : Tegal, 26 Agustus 1999
Program Study : Akuntansi
Jenjang : Strata 1 (S1)
Alamat : Jl. Raya Balamosa

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon bantuan kepada saudara Kepala Desa untuk memberi keterangan/data untuk keperluan Menyusun Skripsi oleh Mahasiswi tersebut diatas.

Demikian untuk menjadikan maklum dan atas kerjasamanya disampaikan terimakasih.



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Kepala Bappeda Kabupaten Tega
2. Arsip

Lampiran 3

Format Kuesioner

KUISIONER PENELITIAN

PROFIL DESA DAN IDENTITAS RESPONDEN

A. PROFIL DESA

1. Asal Desa :
2. Alamat Desa :

B. IDENTITAS RESPONDEN

Petunjuk Pengisian Kuisioner

Berikan tanda (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan jawaban yang akan diberikan oleh Bapak/Ibu

1. Nama Responden : (boleh tidak diisi)
2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Tingkat Pendidikan : SD SMP SMA
 S1 Lainnya.....(sebutkan)
4. Jabatan : Kepala Desa
 Sekretaris Desa
 Bendahara Desa
 Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

.....,20..

Responden

DAFTAR PERTANYAAN

Petunjuk Pengisian Kuisisioner

Peneliti berharap Bapak/Ibu dapat menjawab pertanyaan dibawah ini sesuai dengan kondisi tempat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda (√) pada kolom jawaban yang sudah disediakan.

Keterangan :

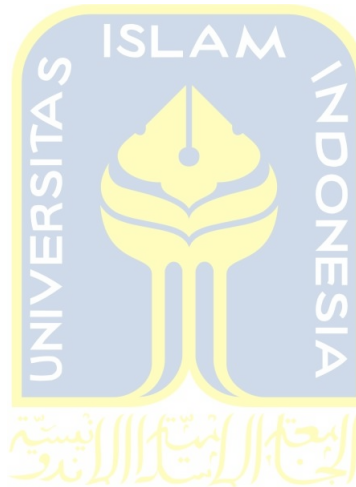
STS = Sangat Tidak Setuju

KS = Tidak Setuju

TS = Kurang Setuju

S = Setuju

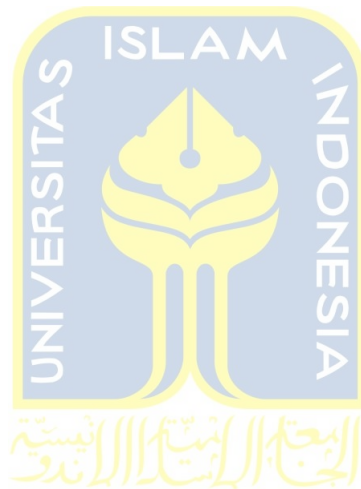
SS = Sangat Setuju



Bagian A : Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
Relevan						
1.	Kantor tempat saya bekerja dapat menghasilkan laporan keuangan yang memuat informasi dan digunakan untuk evaluasi kinerja dimasa lalu					
2.	Kantor tempat saya bekerja dapat menghasilkan laporan keuangan secara lengkap yang nantinya dapat mempengaruhi pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan					
3.	Kantor tempat saya bekerja dapat menyajikan laporan keuangan tepat waktu					
Andal						
4.	Informasi transaksi atau peristiwa lainnya yang disajikan dalam laporan keuangan dapat digambarkan dengan jujur					
5.	Kantor tempat saya bekerja dapat menyajikan laporan keuangan yang tidak terdapat kesalahan informasi yang bersifat material					
6.	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan mengarah untuk kebutuhan umum dan tidak mengarah pada keuntungan pihak khusus					
7.	Informasi laporan keuangan yang disajikan oleh kantor tempat saya bekerja dapat diuji kebenarannya					
Dapat dibandingkan						
8.	Kantor tempat saya bekerja menyajikan laporan keuangan yang dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya					
9.	Kantor tempat saya bekerja menyajikan laporan keuangan yang dapat dibandingkan dengan laporan keuangan atau dengan pemerintah daerah lainnya					

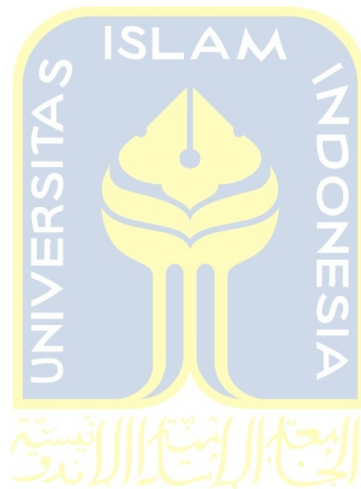
Mudah dipahami					
10.	Laporan keuangan yang disajikan oleh kantor tempat saya bekerja dapat dipahami oleh pengguna informasi				
11.	Laporan keuangan yang dibuat oleh kantor tempat saya bekerja lebih efisien dan praktis karena dibuat dengan menggunakan sistem teknologi yang dapat memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan				



Bagian B : Kompetensi Sumber Daya Manusia

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
Pengetahuan						
1.	Saya memiliki pengetahuan serta pemahaman mengenai istilah Akuntansi dalam menyajikan laporan keuangan desa					
2.	Saya mengetahui dan memahami PP Nomor 71 Tahun 2010 mengenai penyajian laporan keuangan desa					
3.	Saya pernah mengikuti pendidikan/khursus/workshop mengenai pelaporan keuangan desa					
Keahlian Teknis						
4.	Saya bisa menggunakan fasilitas yang diberikan untuk melaksanakan pekerjaan (Komputer, printer, dll)					
5.	Saya pernah mengikuti pelatihan khusus sesuai dengan tugas/pekerjaan di bidang yang saya tangani					
Kemampuan untuk menemukan solusi						
6.	Saya tidak pernah telat dalam menyelesaikan tugas/pekerjaan yang telah diberikan					
7.	Saya selalu bertanya kepada orang yang lebih tahu berkaitan dengan kesulitan tugas yang saya hadapi					
Inisiatif dalam bekerja						
8.	Saya selalu mencari tahu perkembangan informasi yang sesuai dengan tugas/pekerjaan dari berbagai sumber yang ada (Internet, orang lain, buku)					
9.	Saya dapat mengatur waktu secara efektif sesuai dengan prioritas saya dan mampu menjalankan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan					
Keramahan dan kesopanan						

10.	Saya dan rekan kerja saling membantu dalam menyelesaikan tugas/pekerjaan yang diberikan					
11.	Saya memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat, atasan, rekan kerja					



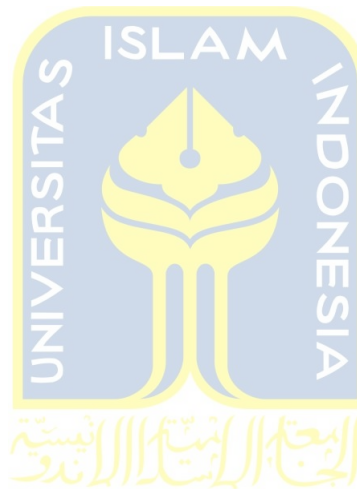
Bagian C : Digitalisasi

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
Komputerisasi transaksi keuangan pembukuan						
1.	Proses pembuatan laporan keuangan sudah menggunakan sistem komputer					
2.	Pemanfaatan sistem informasi berbasis komputer sangat bermanfaat dalam pengelolaan keuangan desa ditempat saya bekerja					
Pemanfaatan internet untuk distribusi laporan keuangan dan arsip dokumen						
3.	Pengunggahan laporan keuangan beserta informasi penjelasan akuntansi yang sudah menggunakan internet untuk memudahkan pengguna dalam memperoleh laporan keuangan					
4.	Arsip dokumen laporan keuangan sudah menggunakan pemanfaatan website desa					
Pemanfaatan perangkat pintar untuk internal dan eksternal komunikasi						
5.	Penggunaan teknologi informasi berbasis komputer, mempermudah proses penyajian laporan keuangan desa					
6.	Perangkat pintar berbasis komputer sudah digunakan dalam proses pelaporan keuangan desa baik internal ataupun eksternal					
Dokumentasi tanpa kertas						
7.	Penggunaan dokumen digital dapat mengurangi penggunaan kertas sebagai dokumen dalam pengelolaan keuangan desa					
8.	Dengan menggunakan dokumen elektronik/digital dapat membantu memberikan informasi yang lebih efisien dan efektif					

Bagian D : Tata Kelola Desa

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
Trannsparansi						
1.	Masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi yang telah saya sajikan					
2.	Masukan yang diberikan oleh masyarakat selalu saya pertimbangkan					
Partisipasi						
3.	Saya selalu dilibatkan dalam proses penyajian laporan keuangan desa					
4.	Masyarakat dilibatkan secara langsung dalam segala aktivitas yang diselenggarakan oleh pemerintah desa					
Akuntabilitas						
5.	Saya memahami proses dan pertanggungjawaban yang menjadi perhatian dan pertimbangan dalam pengelolaan keuangan desa sehingga berjalan secara efektif					
6.	Saya mengerti dan bertanggungjawab atas informasi yang ada pada laporan keuangan dana desa yang disajikan oleh pemerintah untuk masyarakat					
Tanggung jawab						
7.	Saya menaati aturan dan berusaha menghindari larangan yang telah ada dalam peraturan pemerintahan desa					
8.	Saya sudah bekerja sesuai dengan pedoman mengenai peran dan fungsi dalam pengelolaan keuangan pemerintahan desa					
Kemandirian						

9.	Saya berusaha agar dapat menghindari permasalahan perbedaan kepentingan					
Kesetaraan (fairness)						
10.	Saya mampu memahami peran dan tanggungjawab yang ada dalam pengelolaan keuangan desa					



Lampiran 4

Tabulasi

NO	KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA											JUMLAH
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	
1	4	2	2	4	4	2	5	4	4	5	5	41
2	4	2	2	4	4	2	5	4	4	5	5	41
3	4	2	2	4	4	2	5	4	4	5	5	41
4	4	2	2	4	4	2	5	4	4	5	5	41
5	4	2	2	4	4	2	5	4	4	5	5	41
6	5	5	5	5	5	2	5	5	4	5	5	51
7	5	5	5	5	5	2	5	5	4	5	5	51
8	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	52
9	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	52
10	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	52
11	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	4	50
12	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	52
13	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	49
14	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	53
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
20	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	45
21	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	45
22	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	45
23	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	45
24	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	45
25	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	50
26	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	51
27	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	51
28	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	51
29	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	43
30	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	46
31	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	50
32	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	50
33	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	47
34	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	47
35	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	47
36	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	48
37	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	48
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
41	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	47
42	1	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	42

43	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
44	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	5	42
45	4	4	4	4	4	1	4	4	5	5	4	43
46	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	44
47	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	43
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
49	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	44
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	45
51	3	3	3	3	3	5	5	3	4	5	4	41
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	45
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
55	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	47
56	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	48
57	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	45
58	5	5	3	5	5	4	5	5	4	4	5	50
59	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	50
60	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	51
61	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	53
62	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	52
63	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	45
64	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
65	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	45
66	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	44
67	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	44
68	3	4	3	3	3	4	4	3	5	4	4	40
69	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	47
70	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	43
71	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	48
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
73	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
74	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	50
75	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	48
76	4	4	5	4	4	4	5	4	5	3	4	46
77	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	51
78	4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	4	49
79	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	45
80	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	52
81	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	47
82	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	51
83	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	49
84	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	51
85	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	51
86	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	51
87	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	51
88	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	51
89	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	42
90	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	42
91	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	42

92	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	42
93	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	50
94	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	51
95	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	50
96	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	52
97	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	44
98	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	47
99	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	43
100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	46

NO	DIGITALISASI								JUMLAH
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	
1	4	5	5	2	4	4	4	4	32
2	4	5	5	2	4	4	4	4	32
3	4	5	5	2	4	4	4	4	32
4	4	5	5	2	4	4	4	4	32
5	4	5	5	2	4	4	4	4	32
6	5	5	5	4	5	5	3	5	37
7	5	5	5	4	5	5	3	5	37
8	5	5	5	4	5	5	3	5	37
9	5	5	5	4	5	5	3	5	37
10	5	5	5	4	5	5	3	5	37
11	5	5	5	3	5	5	4	5	37
12	4	5	5	4	5	5	5	5	38
13	5	5	4	5	5	5	5	5	39
14	5	5	5	5	5	4	5	5	39
15	4	4	4	3	4	4	4	4	31
16	4	4	4	3	4	4	4	4	31
17	4	4	4	3	4	4	4	4	31
18	4	4	4	3	4	4	4	4	31
19	4	4	4	3	4	4	4	4	31
20	4	5	4	3	4	4	4	4	32
21	4	5	4	3	4	4	4	4	32
22	4	5	4	3	4	4	4	4	32
23	4	5	4	3	4	4	4	4	32
24	4	5	4	3	4	4	4	4	32
25	4	5	4	4	4	5	4	5	35
26	4	5	5	4	5	5	4	5	37
27	4	5	5	4	5	5	5	5	38
28	4	5	5	5	5	5	5	5	39
29	5	5	5	4	4	4	4	4	35

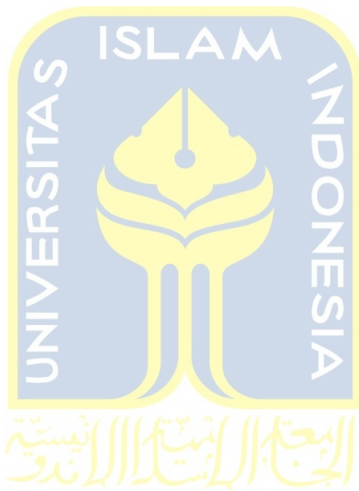
30	5	5	5	4	4	4	4	4	35
31	5	5	5	4	4	4	4	4	35
32	5	5	5	4	5	4	4	4	36
33	5	5	4	3	5	5	4	3	34
34	5	5	4	3	5	5	4	3	34
35	5	5	4	3	5	5	4	3	34
36	5	5	4	3	5	5	4	3	34
37	5	5	4	3	5	5	4	3	34
38	4	4	4	4	5	4	4	4	33
39	5	5	4	4	5	4	4	4	35
40	5	5	4	4	5	4	4	4	35
41	5	5	4	4	5	4	4	4	35
42	4	4	3	4	4	4	3	4	30
43	4	4	4	4	4	3	4	4	31
44	4	4	4	4	3	4	4	4	31
45	4	4	4	3	4	4	4	4	31
46	4	4	4	4	5	4	5	4	34
47	4	4	4	4	4	5	4	4	33
48	4	4	4	4	4	4	4	4	32
49	4	4	4	5	4	4	4	4	33
50	5	4	4	4	5	4	5	4	35
51	4	5	4	4	4	4	4	5	34
52	4	5	4	3	4	4	4	4	32
53	4	5	4	3	4	5	4	5	34
54	4	4	5	3	4	4	4	5	33
55	5	4	5	3	5	4	4	4	34
56	5	4	4	3	4	4	4	4	32
57	5	5	4	3	4	4	4	4	33
58	4	5	5	3	5	4	5	5	36
59	5	4	5	5	5	4	4	4	36
60	5	5	5	4	5	5	5	5	39
61	5	5	5	4	5	4	5	4	37
62	4	5	5	5	5	5	4	5	38
63	4	4	4	1	4	4	4	3	28
64	4	5	5	3	4	4	3	3	31
65	4	5	4	2	4	4	3	4	30
66	4	4	5	3	4	4	4	4	32
67	4	4	4	4	3	4	5	4	32
68	4	4	4	3	4	4	4	4	31
69	4	4	4	4	4	4	3	4	31
70	4	4	5	4	4	4	3	5	33

71	4	4	4	4	4	4	5	5	34
72	4	5	4	5	4	4	4	4	34
73	4	4	4	4	4	4	5	4	33
74	4	5	4	4	5	5	4	4	35
75	5	5	4	5	4	5	4	5	37
76	4	5	4	4	5	4	4	4	34
77	4	5	4	5	5	5	4	4	36
78	4	5	4	5	5	4	4	4	35
79	4	5	5	4	5	5	5	4	37
80	5	5	4	5	5	5	5	5	39
81	5	5	4	4	5	5	5	5	38
82	5	5	5	4	4	5	3	5	36
83	5	5	5	5	5	5	4	4	38
84	5	5	5	5	4	5	5	5	39
85	5	5	5	4	4	5	4	4	36
86	5	5	5	4	4	5	4	4	36
87	5	5	5	4	4	5	4	4	36
88	5	5	5	4	4	5	4	4	36
89	4	4	4	2	4	4	3	4	29
90	4	4	4	2	4	4	3	4	29
91	4	4	4	2	4	4	3	4	29
92	4	4	4	2	4	4	3	4	29
93	5	4	4	4	5	5	4	5	36
94	4	5	4	4	4	5	4	4	34
95	5	5	4	5	4	4	4	4	35
96	4	5	4	5	5	4	4	4	35
97	5	5	4	4	4	4	4	4	34
98	4	4	4	2	5	4	4	4	31
99	5	5	4	2	5	4	4	4	33
100	4	5	4	5	4	4	4	4	34

NO	TATA KELOLA DESA										JUMLAH
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	
1	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	42
2	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	42
3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	42
4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	42
5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	42
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
11	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	48
12	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
13	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	48
14	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
26	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	43
27	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	44
28	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	45
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
31	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
32	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
33	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	47
34	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	47
35	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	47
36	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	47
37	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	47
38	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	44
39	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	43
40	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	44
41	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	44
42	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	43
43	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
45	4	4	4	1	4	4	4	5	4	5	39
46	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	46
47	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	45

48	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	44
49	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	45
50	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	42
51	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	44
52	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
53	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42
54	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	43
55	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	40
56	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	42
57	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	41
58	5	4	5	3	4	4	5	4	5	5	44
59	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
60	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	48
61	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	46
62	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	45
63	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	43
64	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	42
65	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	44
66	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
67	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	41
68	4	5	4	3	5	4	4	5	3	5	42
69	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	42
70	4	4	4	4	5	4	5	5	3	5	43
71	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	44
72	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	43
73	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
74	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	45
75	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	44
76	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	45
77	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	46
78	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	43
79	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	44
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
81	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	47
82	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	47
83	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
84	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	46
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
89	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	39
90	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	40
91	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	39
92	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	39
93	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	47
94	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	47
95	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	46
96	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	46

97	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	43
98	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	42
99	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	43
100	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	42



Lampiran 5
Uji Instrumen

A. Uji Validitas Data

Menggunakan Aplikasi SPSS Versi 26

No.	Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Kompetensi Sumber Daya Manusia	X1.1	0,602	0,195	Valid
		X1.2	0,585		Valid
		X1.3	0,632		Valid
		X1.4	0,811		Valid
		X1.5	0,811		Valid
		X1.6	0,364		Valid
		X1.7	0,535		Valid
		X1.8	0,811		Valid
		X1.9	0,309		Valid
		X1.10	0,304		Valid
		X1.11	0,336		Valid
2.	Digitalisasi	X2.1	0,573	0,195	Valid
		X2.2	0,583		Valid
		X2.3	0,502		Valid
		X2.4	0,705		Valid
		X2.5	0,617		Valid
		X2.6	0,666		Valid
		X2.7	0,436		Valid
		X2.8	0,588		Valid
3.	Tata Kelola Desa	X3.1	0,706		Valid
		X3.2	0,543		Valid

		X3.3	0,609	0,195	Valid
		X3.4	0,569		Valid
		X3.5	0,663		Valid
		X3.6	0,762		Valid
		X3.7	0,713		Valid
		X3.8	0,555		Valid
		X3.9	0,615		Valid
		X3.10	0,660		Valid
4.	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Y1	0,516	0,195	Valid
		Y2	0,624		Valid
		Y3	0,240		Valid
		Y4	0,490		Valid
		Y5	0,502		Valid
		Y6	0,653		Valid
		Y7	0,676		Valid
		Y8	0,607		Valid
		Y9	0,589		Valid
		Y10	0,573		Valid
		Y11	0,371		Valid

B. Uji Reabilitas Data

Menggunakan Aplikasi SPSS Versi 26

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,755	Reliabel
Digitalisasi	0,709	Reliabel
Tata Kelola Desa	0,835	Reliabel
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	0,753	Reliabel

Lampiran 6

Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Menggunakan Aplikasi SPSS Versi 26

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2.659925044
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,065
	Negative	-,086
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,063 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

B. Uji Multikolonieritas

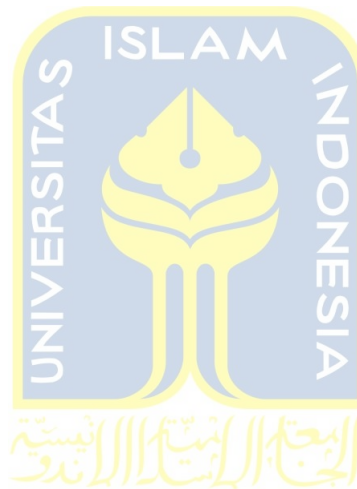
Menggunakan Aplikasi SPSS Versi 26

Variabel	Tolerance	VIF
Kompetensi Sumber Daya Manusia	,335	2.984
Digitalisasi	,326	3.068
Tata Kelola Desa	,426	2.346

C. Uji Heteroskedastisitas

Menggunakan Aplikasi SPSS Versi 26

Variabel	Sig.
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,764
Digitalisasi	0,953
Tata Kelola Desa	0,051



Lampiran 7

Pengujian Hipotesis

A. Analisis Linier Regresi Berganda

Menggunakan SPSS Versi 26

Coefficients			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	13.616	3.925	
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,393	0,131	0,383
Digitalisasi	-,399	0,179	-0,287
Tata Kelola Desa	0,659	0,126	0,588

B. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Menggunakan SPSS Versi 26

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,692 ^a	,478	,462	2.741
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1				
b. Dependent Variable: Y.				

C. Uji Simultan (Uji F)

Menggunakan SPSS Versi 26

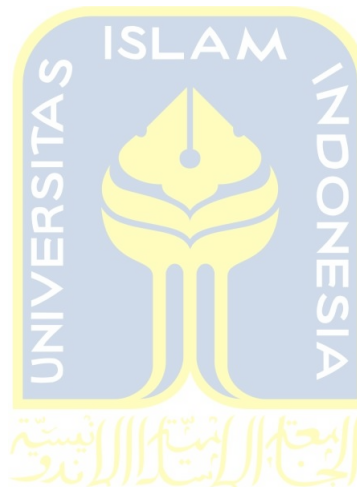
ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	661.691	3	220.564	29.355	,000 ^b
	Residual	721.309	96	7.514		

	Total	1383.000	99			
--	-------	----------	----	--	--	--

D. Uji Parsial (Uji T)

Menggunakan SPSS Versi 26

Variabel	Sig.	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	.003	Berpengaruh - Hipotesis diterima
Digitalisasi	,029	Tidak berpengaruh - Hipotesis ditolak
Tata Kelola Desa	,000	Berpengaruh - Hipotesis diterima



Lampiran 8
Dokumentasi Penelitian





